Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 34 - 40

Pelatihan Melakukan Evaluasi Dengan Pemanfaatan Google Form

Rindawan[1], Fadli Zainuddin[2], P. Muhammad Yusuf[3], Arif Yanuar Musrifin[4], Andi Anshari Bausad[5]
FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika
Corresponding Author. Email: rindawan@undikma.ac.id

Abstract
The Indonesian government through the Ministry of Education and Culture has implemented a policy of learning and working from home since mid-May 2020. With this policy, all teachers undertake distance learning. Because of the policy, problems arose caused not all teachers were proficient in using internet technology to support online learning activities and needed assistance and training first. This Abdimas activity aims to introduce google form among elementary school teachers in rural areas such as SDN 3 Ungga. The specific purpose of this activity is that the implementation of student evaluations during this pandemic is more practical. The method of implementing this activity is carried out using online media. This activity begins with socialization and training. Socialization is done with the aim of introducing what is google form, how the advantages of google form and how to use it. The results of the activity are considered to be of benefits for teachers as well as the success of this community service activity in the category of success.

Article History
Received: 03-07-2023
Reviewed: 08-07-2023
Published: 10-07-2023

Key Words
Community Service, Google Form, SDN 3 Ungga

Abstrak
Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Mei 2020. Dengan adanya kebijakan ini membuat seluruh guru melakukan pembelajaran jarak jauh. Karena kebijakan ini muncullah permasalahan yang diakibatkan tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet untuk penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Kegiatan Abdimas ini bertujuan untuk memperkenalkan google form dikalangan guru-guru sekolah dasar di pedesaan seperti di SDN 3 Ungga ini. Tujuan khusus kegiatan ini yaitu pelaksanaan evaluasi siswa dimasa pandemi ini lebih praktis. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan menggunakan media online. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi, dan pelatihan. Sosialisasi lakukan dengan tujuan memperkenalkan apa itu google form, bagaimana kelebihan google form dan bagaimana pemanfaatannya. Hasil kegiatan dirasakan bermanfaat bagi guru-guru serta keberhasilan kegiatan abdimas ini dalam kategori berhasil.

Sejarah Artikel
Diterima: 03-07-2023
Direview: 08-07-2023
Disetujui: 10-07-2023

Kata Kunci
Abdimas, *Google Form*, SDN 3 Ungga

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Mei 2020. Dengan adanya kebijakan ini membuat seluruh guru melakukan pembelajaran jarak jauh. Namun dengan adanya perubahan dalam pembelajaran yang semula tatap muka dan beralih menjadi daring menimbulkan beberapa permasalahan.

Permasalahan muncul karena ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah yang tidak mendukung, ketersediaan sumber daya manusia (Guru) yang masih sederhana dalam pemahaman pemanfaatan teknologi. Kendala lain yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Hal ini

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 34 - 40

juga dialami oleh salah satu sekolah yang menjadi mitra pengabdian yaitu SDN 3 Ungga Kecamatan Praya Barat Data Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

Sekolah Mitra memaparkan kepada kami kendala-kendala yang dihadapi saat mengadakan sekolah jarak jauh/daring. Kendala yang dihadapi salah satunya ialah kebanyakan guru di SDN 3 Ungga kesulitan dalam memberikan evaluasi kepada siswa. Oleh karena itu kami menawarkan kepada mitra untuk melakukan pelatihan penggunaan google form sebagai alternative mempermudah guru dalam melaksanakan evalusi dimasa pembelajaran jarak jauh ini.

Google form sebenarnya sudah dapat dilihat kesederhanaan dan kemudahannya saat pengguna mulai mendesain media ini. Pada google form kita dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan kita sehingga pengguna akan lebih senang dan lebih rileks saat mengisi google form. Kelebihan yang kedua yaitu adanya fitur spread sheet. Fitur ini akan mempermudah kita sebagai pembuat google form untuk mengetahui secara detail dan cepat hal-hal yang diisi oleh siswa.

Fitur ini bisa kita manfaatkan untuk melihat hasil pengerjaan siswa setelah siswa mengerjakan kuis yang ada di google form. Kelebihan google form lainnya yaitu ada banyak pilihan menu kuis yang dapat diedit sesuai kebutuhan sehingga guru dapat dengan leluasa menentukan tipe soal yang akan dijadikan sebagai media evaluasi pembelajaran missal multiple choice atau essay. Selain kelebihan itu terdapat satu kelebihan lain yaitu dalam google form otomatis dapat mengoreksi sendiri. Maka dari itu kami tertarik untuk melakukan pelatihan kepada guru SDN 3 Ungga dalam memanfaatkan google form sebagai alat evaluasi peserta didik.

Metode Pengabdian

1. Tempat dan Waktu

   Kegiatan Abdimas dilaksanakan di Desa Ungga Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 14 Juni 2020.
2. Khalayak Sasaran

   Sesuai dengan tujuan awal dari pengabdian masyarakat yang menjadi pusat kegiatan adalah guru. Guru yang ikut aktif dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang guru yang terdiri dari guru kelas dan guru mata pelajaran.
3. Metode Pengabdian

   Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan menggunakan media online. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi, dan pelatihan. Sosialisasi lakukan dengan tujuan memperkenalkan apa itu *google form*, bagaimana kelebihan *google form* dan bagaimana pemanfaatannya. Setelah sosialisasi dilakukan selanjutnya tahapan pelatihan. Pada tahapan ini seluruh peserta (Guru) langsung praktek menggunakan laptopnya masing-masing. Dengan praktek secara langsung guru-guru diharapkan dapat langsung mudah paham dan mudah ingat. Karena biasanya apabila kita hanya memanfaatkan audio maupun visual tanpa praktek langsung biasanya lebih mudah lupa.
4. Indikator Pencapaian

   Kegiatan Abdimas ini bertujuan untuk memperkenalkan google form dikalangan guru-guru sekolah dasar di pedesaan seperti di SDN 3 Ungga ini. Tujuan khusus kegiatan ini yaitu pelaksanaan evaluasi siswa dimasa pandemi ini lebih praktis.

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 34 - 40

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat hasil *google form* yang dibuat oleh 15 orang guru di SDN 3 Ungga. Dari 15 orang guru yang telah membuat *google form*, mendesain *google form* terlihat sangat antusias serta hasil yang dibuat dengan berbagia macam tema yang unik dan menarik.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan analisis kebutuhan mitra di SDN 3 Ungga. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra yang kami peroleh dari hasil wawancara dengan pihak mitra (Kepala Sekolah), maka diperoleh beberapa infromasi. Hasil wawancara tersebut kami dapatkan dari mitra yaitu tentang kendala yang dialami oleh mitra ketika melaksanakan proses Pembelajaran Jarak Jauh/Daring pada masa pandemi saat ini. Mitra mengalami kesulitan untuk membuat media evaluasi terhadap hasil dari proses Pembelajaran Jarak Jauh ini, karena rata-rata guru menggunakan media pembelajaran WAG/*WhatsApp group*.

Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yaitu guru-guru di SDN 3 Ungga yang mengajar di sekolah mitra belum memiliki banyak pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran secara online seperti saat ini. Selain itu, siswa di sekolah mitra juga masih kategori anak-anak yang juga masih belum banyak mengenal media pembelajaran online. Oleh karena itu, ketika kami mengunjungi dan observasi ke SDN 3 Ungga sangat meminta bantuan kami untuk diadakan pelatihan tentang pembuatan media evaluasi pembelajaran sederhana yang dapat dengan mudah dibuat dan digunakan oleh guru dan siswa di SDN 3 Ungga.

Hasil analisis kebutuhan mitra kami pelajari, kemudian kami mencarikan solusi yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan *google form* bagi guru-guru di SDN 3 Ungga sebagai media Pembelajaran Daring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami bagi menjadi 3 tahapan. Tahap (1) Kegiatan ini adalah pengukuran kemampuan awal guru di SDN 3 Ungga dalam penyusunan google form yang di siapkan oleh tim pengabdian. Tahap (2) Pemberian sosialisi secara secara langsung kepada guru-guru di sekolah mitra. Pada tahapan ini kami menyampaikan dan memperkenalkan apa itu *google form*, tujuan pembuatan google form, dan cara pembuatan *google form.* Tahap (3) Kegiatan ini adalah pengukuran kemampuan akhir guru di SDN 3 Ungga dalam penyusunan google form yang di siapkan oleh tim pengabdian, tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui hasil akhir apakah ada peningkatan guru di sekolah mitra dalam menyusun google form. Berikut ini adalah hasil data yang di dapatkan dari hasil pengabdian di sekolah mitra.

Tabel 1. Data Hasil Kemampuan Guru Mitra Dalam Penyusunan *Google Form*

No	Mapel	Jumlah Guru	Tes Awal (Rata-Rata)	Tes Akhir (Rata-Rata)
1	Pendidikan Agama dan Budi pekerti	3	72	87
2	Pendidikan Pancasila	2	65	91
3	Bahasa Indonesia	2	64	85
4	Matematika	2	67	89
5	Ilmu Pengetahuan Alam	2	75	90

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 34 - 40

6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	77	87
7	PJOK	2	65	89
8	Seni dan Budaya	2	70	90
9	Bahasa Inggris	2	72	82
10	Muatan Lokal	2	73	88
Rata-Rata			**70**	**87,8**

Dari tabel diatas rata-rata hasil kemampuan tes awal di dapatkan nilai 70 dari hasil nilai tersebut guru dalam menyusun *google form* terkendala pada butiran pengisian yang belum disiapkan dengan jelas dan ketelitian dalam mengisi isian yang ada di platform google form termasuk ketelian mengetik setiap kalimat. Setelah didapat data tes awal dan diberikan pelatihan diakhir kegiatan kembali kita berikan tugas untuk membuat soal terkait mata pelajaran masing-masing dengan mengunakan *google form*. Hasil tes akhir didapatkan rata-rata nilai 87,8, dari hasil tersebut di dapatkan peningkatan nilai, analisis yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa guru yang ada di sekolah mitra sudah mulai bisa menyusun isian untuk di *google form*, akan tetapi yang tetap perlu diperhatikan adalah ketelitian guru ketika menginput setiap kata ke dalam *google form* agas siswa lebih mudah membaca dan memahami setiap item pertanyaan yang ada.

Sudah dijelaskan di awal bahwa *google form* itu memang sangat sederhana, sehingga guru-guru sangat mudah memahami dan membuat desain evaluasi menggunakan google form yang begitu kompleks sesuai yang diungkapkan oleh Raharja dkk., 2018 dan Amalia, 2019 memiliki manfaat sebagai media pembelajaran, sebagai alat evaluasi, sebagai media pendaftaran dll. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan Santo, 2019 *Google Form* sebagai media penilaian memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) sangat mudah untuk digunakan, termasuk dalam pembuatan maupun pemakaiannya. Dengan kemudahannya tersebut, *Google Form* ini sangat cocok untuk digunakan untuk seorang pemula, (2) dapat dinikmati secara gratis.

Dengan kelebihan ini, maka tidak perlu membuang uang untuk membeli aplikasi maupun layanan seperti pembuatan formulir. Karena *Google Form* tersedia secara gratis, atau bebas biaya. (3) .programnya cukup ringan tidak seperti program lainnya, *Google Form* termasuk memiliki program yang ringan sehingga dapat digunakan tanpa adanya kendala, (4) Bisa dibagikan ke berbagai plaform sehingga semua orang bisa mengisi kuis maupun kuisioner yang telah kita di untuk mengumpulkan informasi, (5) memiliki fitur Spread Sheets sehinnga dapat melihat tanggapan survei yang telah dikumpulkan pada formulir secara rapi dan juga otomatis, selain itu dapat melihat info dari tanggapan waktu dan juga grafiknya dengan fitur *Spreadsheets* ini.

Kekurangan Google Form adalah tidak bisa digunakan pada forum diskusi online dan tidak bisa menggunakan equation dengan secara langsung, dimana dari soal matematika maupun jawabannya sangat memerlukan adanya equation atau simbol matematik. Sesuai dengan hasil penelitian Hasil penelitian Purwanti dkk., 2018 menunjukkan bahwa evaluasi media Sejarah berbasis Google Form in History dengan uji coba ekstensif diperoleh persentase 83,6% termasuk kategori sangat layak dan media google form efektif digunakan sebagai media evaluasi Mata pelajaran sejarah.

Sejalan dengan penelitian Mardiana dan pumanto, 2017 google form dapat digunakan sebagai alternative membuat soal latihan berbasis online. Pada saat pemaparan ini kami

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 34 - 40

menyampaikan bahwa terdapat manfaat dari google form. Penggunaan media google form dalam evaluasi dapat dilakukan secara optimal dan maksimal di dalam pembelajaran Jarak jauh/daring seperti saat ini . Maxi Research (2018) dalam Amalia 2019 dan Agustin (2017) PT. Mulia Karya Inovasi mengatakan bahwasanya Google Forms, sebuah produk dari banyak produk Google, adalah aplikasi untuk membuat form berbasis web dan mengumpulkan jawaban secara online. Sebagai platform, Google Forms dapat digunakan untuk berbagai tujuan pengumpulan data. Google Forms popular digunakan sebagai kuesioner online untuk melakukan survey. Google Forms dapat dimanfaatkan oleh pelajar/mahasiswa untuk tugas sekolah/kuliah atau profesional untuk mengerjakan tugas perusahaan. Google Forms juga memiliki fitur quiz yang dapat memberi skor pada jawaban pertanyaan di kuesioner. Fitur ini merubah kuesioner menjadi alat pendukung proses belajar. Pengajar atau trainer dapat memanfaatkan Google Forms untuk melakukan quiz/tes terhadap murid atau peserta training melalui device yang mereka gunakan (smartphone, tablet atau laptop). Google Forms gratis, tidak ada biaya untuk menggunakan produk tersebut.

Begitu banyak manfaat dari google form salah satunya kita manfaatkan sebagai media evaluasi. Hasil penelitian Bensulong, dkk., 2012 dan sari, 2020 google form dimanfaatkan sebagai media pembelajaran online. Menurutnya google form merupakan media paling efektif untuk proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada faktor situasi kondisi siswa yang memiliki kesulitan jaringan internet. Selain itu, penggunaan google form pada pemberian evaluasi google form. Penggunaan google form sangat mudah dan efektif dengan keterbatasan kondisi siswa. Siswa masih dapat mengumpulkan tugas siswa walaupun koneksi internet terkendala. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Batubara, 2016 dan Suhandiah, 2019 bahwa banyak sekali manfaat dari google form salah satunya dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja dosen.

Berikut langkah langkah membuat *google form*, seperti yang ditulis oleh Fanandi Prima Ratriyansyah (2018) dalam Amalia, (2019) Langkah 1) Buat Akun Google Pastikan punya akun Google, apalagi yang handphonenya Android. Jika belum pun mudah, buatlah akun Google seperti biasa. Langkah 2) Buka Situs Google Form Selanjutnya, kamu bisa langsung menuju link docs.google.com. Di situs tersebut, kamu akan bisa langsung memilih template formulir yang ingin kamu gunakan sesuai kebutuhan. Jika ingin membuat formulir dari Google Drive, kamu bisa menekan menu New yang terletak disudut kiri atas. Klik More, lalu pilih *Google Forms*. Semisal kamu membutuhkan data surveimu untuk spreadsheet-mu di Google Sheet, kamu bisa membuatnya dengan klik Insert lalu pilih Form. Langkah 3) Membuat Sebuah Form Google Form memiliki banyak variasi pilihan pertanyaan yang bisa kamu sesuaikan dengan jenis data yang kamu butuhkan. Jenis-jenis pertanyaan yang bisa kamu berikan kepada respondenmu antara lain: Jawaban Singkat, Paragraf, Pilihan Ganda, hingga Kotak Centang. Tentu istilahnya akan berubah menjadi bahasa Inggris sesuai dengan pengaturan Google-mu. Kamu juga bisa membuat respondenmu mengunggah file seperti foto maupun dokumen. Tentu fitur-fitur umum seperti menambahkan gambar dan video bisa kamu lakukan juga. Jika telah selesai menyusun pertanyaan, kamu tinggal menekan tombol Kirim yang terletak disudut atas. Lalu, bagikanlah link *Google Form*-mu kepada para responden. Jangan lupa centang Perpendek URL agar kamu mendapatkan link yang lebih singkat. Langkah 4) Melihat Tanggapan Responden Seusai membagikan Google Form-mu, tentu kamu ingin melihat hasil survei yang telah kamu lakukan. Kami bisa melihatnya di bagian Tanggapan yang ada di sebalah bagian Pertanyaan. Kamu bisa melihat versi spreadsheet-nya dengan melakukan klik pada ikon berwarna merah yang terletak di sebelah pojok kanan atas.

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 34 - 40

Pada akhir dari implementasi ini seluruh data yang telah terisi pada google form dapat direkap kedalam google spreadsheet yang dapat mempermudah pendataan dan pendaftaran serta pencarian anggota. pada tahapan implementasi ini menjadi titik akhir sebuah penelitian yang dapat terlihat berhasil atau tidaknya sebuah penelitian yang telah diteliti. Sesuai penelitian Raharja (2018) Hasil dari sistem ini dinyatakan berhasil, karena dapat membuat pekerjaan pendaftaran dan pendataan anggota lebih efektif serta efisien. Hal ini dikarenakan tidak terdapat tumpukan berkas-berkas yang dihasilkan dari calon anggota yang mendaftar selai itu, tidak perlu dilaksanakan penginputan data calon anggota.

Dengan berbagai keunggulan antara lain *Google Formulir* ini tidak akan memberatkan database pada sebuah website, hal ini dikarenakan sistem yang digunakan menggunakan sistem embed tanpa perlu melakukan instal suatu plugin formulir. Namun disetiap kelebihan pasti ada kekurangannya, kekurangan dari sistem ini tidak terdapatnya sistem untuk ketepatan menentukan pengisian data char, varchar dan integer pada tahap pengisian formulir sehingga masih terdapatnya peluang kesalahan. Selain itu hasil dari pengabdian ini sesuai dengan hasil pengabdian Ritonga dkk., 2020 bahwa dari hasil yang dipaparkan bahwa pelatihan google form dapat meningkatkan kompetensi guru PAI di Kota Pariaman. Dalam hal ini peningkatan kompetensi itu terlihat dalam kompetensi profesional, guru memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga profesional.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Hasil kegiatan yang sudah dilakukan oleh TIM pengabdian menunjukkan hasil yang baik karena terlihat dari antusias dan pemahaman guru SDN 3 Ungga dalam pelatihan pembuatan *google form*.

Daftar Pustaka

S, A., Suryono, H., & Yuliandari, E. (2017). Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Amalia, T. (2019). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, *5*(5), 318- 323.

Batubara, HH (2016). Penggunaan google form sebagai alat ukur kinerja dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *8* (1).

Bensulong, A., Afifah, FN, & Solikhah, IZ (2021). Penggunaan Whatsapp dan Google Form dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK N 2 Sewon Bantul. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *10* (1), 85-90.

Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *URECOL*, 183-188.

Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, *14*(1).

Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M.S. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi. or. id. *SISFOTENIKA*, *8*(2), 128-139.

Juli. 2023. Vol. 2. No 1
E-ISSN: 2964-1519
pp. 34 - 40

Ritonga, M., Lahmi, A., Rimelfi, R., Bahri, F., & Bagindo, I. T. (2020). Sosialisasi Pembuatan Soal Melalui Google Form Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 347-354.

Santoso, P. B. (2019). Efektivitas penggunaan media penilaian google form terhadap hasil belajar pelajaran tik. In Prosiding seminar nasional PEP: kebijakan dan pengembangan pendidikan di era revolusi industri (Vol. 4, p. 287).

Sari, N. L. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembela. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).

Suhandiah, S. (2019). Pelaksanaan Pelatihan Google Form Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA Kabupaten Sidoarjo SNHRP- 166-172.